

BAB I

PENDAHULUAN

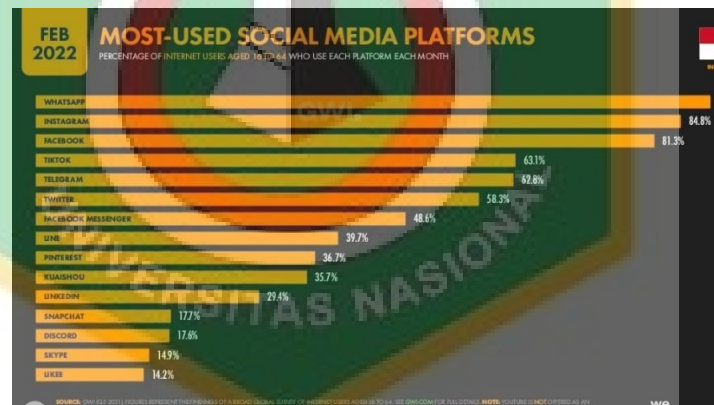
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sangat erat kaitannya dengan teknologi. Setiap tahun teknologi akan terus berkembang secara pesat. Selama manusia masih hidup, teknologi akan terus berinovasi. Menciptakan suatu hal yang baru dengan meningkatkan kualitas teknologi yang lebih canggih sehingga dapat membuat pekerjaan khalayak lebih mudah dan produktif. Salah satu bidang yang dapat dirasakan dari kecepatan teknologi adalah penggunaan ponsel. Fungsi ponsel yang berawal sebagai media komunikasi untuk telepon dan layanan pesan singkat secara jarak jauh tanpa batasan ruang, lambat laun ponsel dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan dengan adanya tambahan fungsi teknologi seperti foto, video, dan pengaksesan internet.

Saat ini, manusia juga mendapatkan kemudahan untuk mencari informasi dalam berbagai jenis platform di media sosial. Menurut Nasrullah, media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dewasa ini jumlah pengguna media sosial yang semakin banyak

menjadikan media sosial sebagai sumber utama dalam media komunikasi memberikan peningkatan terhadap kemajuan media informasi.¹

Studi yang dilakukan oleh Kusnandar (2021) melaporkan jika tercatat dari total penduduk di Indonesia pada tahun 2021 yang berjumlah 272 juta jiwa, pemakai internet pada bulan Maret 2021 sebanyak 212 juta jiwa yaitu mencapai 76% (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021). Rata-rata waktu yang digunakan untuk pemakaian internet yaitu mencapai 8 jam per hari dan platform yang sering diakses yaitu YouTube sebesar 93,8%, WhatsApp sebesar 87,7%, Instagram sebesar 86,6%, dan Facebook sebesar 85,5% dari jumlah populasi (Hootsuite We are Social, 2021).²



Gambar. 1

Platform Media Sosial yang Paling Sering Digunakan

¹ Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan. Socioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

² Kusnandar, V. B. (2021). *10 Negara Asia dengan Jumlah Pengguna Internet Terbanyak (Mar 2021)*.

Dengan tingginya peminat terhadap pengaksesan media sosial ini membuat media massa juga harus menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Media sosial menjadi platform yang tepat untuk media massa memperluas jaringan khalayak.

Saat ini, evolusi media sosial berdampak pada setiap bidang, termasuk jurnalisme. Bidang jurnalisme sedang mengalami pergeseran besar menuju jurnalisme online. Portal berita online merupakan produk perkembangan teknologi internet dalam dunia jurnalistik. Munculnya media baru seiring dengan perkembangan khalayak yang semakin dinamis mencari informasi dari media massa. Industri portal berita online menjadi semakin kompetitif seiring dengan semakin meningkatnya populasi portal berita online di Indonesia³. Portal berita online menyediakan berita tidak hanya melalui situs web dan aplikasi, tetapi juga melalui platform media sosial. Media sosial tersebut antara lain: Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, bahkan jurnalistik kini mengikuti tren Tik Tok untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Media sosial merupakan salah satu media instan dengan berbagai fungsi saat ini. Media massa tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi sarana bagi penggunanya untuk menggali berbagai informasi. Definisi media sosial tidak serta merta menjadi pemikiran yang tidak berdasar dari para ahli tersebut. Media sosial berperan dan mempengaruhi

³ Arifin, P. (2013). *Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>

kehidupan masyarakat. Media sosial harus tetap menjadi fungsi dan tujuan dari media sosial itu sendiri, yang dirancang untuk melayani kehidupan setiap orang.

Salah satu media yang distribusi beritanya sudah menggunakan konten digital adalah Kompas.com. PT. Kompas Cyber Media atau Kompas.com terletak di Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta. Didirikan pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Kompas Online berawal dari edisi internet di harian Kompas. Kemudian pada tahun 1998 Kompas Online merubah namanya menjadi Kompas.com dengan berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Kompas.com pun memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

Sebagai salah satu media berita yang termasuk dalam generasi awal untuk memanfaatkan media digital, Kompas.com telah menunjukkan adaptasi yang baik dari waktu ke waktu untuk pembuatan konten atau berita.⁴ Penyesuaian ini dilakukan Kompas.com untuk memenuhi kebutuhan khalayak beserta hidup sebagai media. Instagram, TikTtok, Facebook, Twitter, YouTube, dan media sosial lainnya merupakan kanal yang dimanfaatkan oleh Kompas.com. Konten media online akan tersebar lebih luas, real time dan khalayak diberi kesempatan untuk komunikasi dua arah dalam bentuk berkomentar dan memberi respon dengan beragam emoticon.

⁴ Viranda, L., Hidayat, D. R., & Yudhaprarnesti, P. (2018). *Manajemen produk media kompas. com untuk bersaing di era generasi milenial. Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1), 61-78.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, video merupakan salah satu fitur yang digunakan.

Seperti yang ditunjukkan Henderi, istilah media sosial mengacu pada media berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil publik atau semi-publik pada sistem yang dibatasi, membuat daftar pengguna lain yang terhubung dengan mereka, dan melihat serta menjelajahnya. Situs jejaring sosial. Daftar koneksi yang mereka buat dengan orang lain dalam system.⁵

Salah satu platform yang fokus utamanya pada fitur video adalah TikTok. Mengikuti data dalam Hootsuite dan We Are Social (2022) yang berjudul “Most-used Social Media Platforms” per Februari 2022 di Indonesia, TikTok menduduki peringkat ke-4 dari 15 platform media sosial yang populer di Indonesia. Oleh karena itu, tentu saja popularitas TikTok menjadi tinggi dengan cepat. Selain TikTok, Instagram juga beberapa tahun terakhir mencoba untuk mengembangkan fitur di kategori video. Mulai dari menghadirkan fitur Stories, IGTV, dan yang paling terbaru yaitu Reels. Fitur – fitur ini digunakan untuk berbagi video dengan durasi yang pendek.

Kemasan berita Kompas.com yang berbentuk video diunggah dalam akun Instagram dan TikTok Kompas.com. Salah satu kemasan berita video yang dipergunakan untuk konten media sosial yaitu news video. Berbagai news video tersebut sebelumnya sudah diberitakan atau diunggah dalam YouTube

⁵ Henderi, Muhammad Yusuf, Yuliana Isma Graha, *Pengertian Media Sosial*. (Jakarta : Kencana, 2007)

Kompas.com sehingga unggahan yang dilakukan di media sosial hanya mengubah dimensi dan resolusi serta menambahkan standar desain (template) Kompas.com sesuai dengan ketentuan format video IGTV dan TikTok. Menurut Zettl, video yang baik adalah video yang dapat menarik khalayak sehingga ditonton sampai selesai.⁶ Visual menjadi poin yang sangat penting. Menurut Reuters Institute, keterampilan yang perlu dikuasai jurnalis pada masa saat ini dan masa depan adalah multimedia; foto, grafik, dan video.⁷

Penulis tertarik pada penggunaan video di dunia media online beserta keinginan Kompas.com untuk selalu menjadi relevan dalam mengikuti perkembangan di era digital ini. Saat penulisan ini dibuat, akun resmi Instagram Kompas.com memiliki lebih dari 1,7 juta pengikut. Sementara itu, akun resmi TikTok Kompas.com memiliki lebih dari 2,3 juta pengikut.



⁶ Zettl, H. (2011). *Television Production Handbook* (11th ed.). Wadsworth Publishing.

⁷ Reuters Institute (2010:10), *REUTERS INSTITUTE DIGITAL NEWS REPORT*



Gambar. 2

Pengikut di Media Sosial Instagram dan TikTok Kompas.com

Kompas.com memiliki divisi yang baru dalam mengoperasikan konten video di media sosial sehingga masih banyak hal yang harus diamati, diperbaharui dan diperbaiki agar dapat membangun konten visual yang baik sesuai dengan karakter pengguna masing-masing media sosial. Hal ini menarik perhatian penulis untuk berkolaborasi dalam bereksperimen mengelola berita video di media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang ada, maka peneliti merumuskan dalam permasalahan adalah “Bagaimana peranan video editor dalam produksi konten berita online di media sosial tiktok Kompascom?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui peran video editor dalam memproduksi konten berita online di media sosial tiktok Kompascom.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan terkait dengan peran video editor dalam produksi konten berita online di media sosial tiktok Kompas.com. Adapun manfaat Penelitian adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi dan video editing yang bermanfaat di dunia media sosial yang semakin modern.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dikembangkan oleh para mahasiswa. Dapat meningkatkan kinerja video editor di Kompas.com untuk melahirkan ide-ide kreatif dalam konten berita yang akan di unggah ke dalam media sosial Kompas.com.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam lingkup pembahasan ini sistematikan penulisan yang berjudul “Peran Video Editor Dalam Produksi Konten Berita Online di Media Sosial TikTok Kompas.com” akan disajikan menjadi tiga (3) bab dan secara garis besar yang dimana diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I ini lebih ke arah untuk menguraikan beberapa sub-bab yang berisikan:

- a. Latar Belakang Masalah: didalam penelitian ini memiliki kepentingan dalam melihat suatu berkembangnya pada ilmu pengetahuan yang dapat memunculkan masalah praktis dan menjawab sebuah pertanyaan kenapa penelitian ini dilakukan. Dalam hal itu pun peneliti menguraikan suatu penelitian terdahulu dan data kualitatif maupun kuantitatif yang dapat dijadikan masalah dalam penelitian.
- b. Perumusan masalah: pada perumusan ini berisikan bentuk uraian masalah dan perumusan masalah ini secara kongkrit serta terarah.
- c. Tujuan penelitian: tujuan pada penelitian ini sebagai jembatan dari rumusan masalah yang berkaitan dengan tujuan kegiatan penelitian. Dalam hal ini tujuan masalah dilakukan secara deklaratif jelas dan ringkas dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

- d. Kegunaan penelitian: hal ini merupakan bagian dari beberapa manfaat dan kontribusi penelitian secara lebih detail serta spesifik terhadap suatu objek penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian penelitian terlebih dahulu untuk mendukung pemilihan topik pada proposal ini, tabel yang berisikan penelitian terdahulu akan menjadi referensi bagi setiap masalah yang ada pada penelitian dan menjadi acuan dalam penulisan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan serta analisis data dan lokasi serta jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang berupa wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang menjabarkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan pada pihak terkait.